

Pengaruh Model Pembelajaran SAVI terhadap Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Eksplanasi pada Siswa

Yulia Afni*, Edy Suprayetno

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Indonesia

*Corresponding Author: yuliaafni78@gmail.com

Dikirim: 21-08-2024; Direvisi: 31-08-2024; Diterima: 01-09-2024

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak penerapan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) terhadap kemampuan siswa dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi pada kelas XI SMA Islam Al-Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024. Penelitian ini melibatkan seluruh siswa kelas XI sebagai populasi, dengan sampel berjumlah 36 siswa dari kelas XI-2. Metodologi yang digunakan adalah Pre-Experimental Design dengan pendekatan One-Group *Pretest and Posttest Design*. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes esai tertulis untuk menilai efektivitas model pembelajaran tersebut. Teknik analisis yang digunakan yaitu uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan analisis siswa terhadap struktur dan kebahasaan teks eksplanasi sebelum penerapan model SAVI adalah 43,61, yang masuk dalam kategori sangat kurang. Setelah penerapan model pembelajaran SAVI, nilai rata-rata meningkat menjadi 75,27, yang dikategorikan sebagai baik. Hasil uji t menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($13,24 > 1,666$), sehingga hipotesis penelitian diterima. Dengan demikian, penelitian ini mengkonfirmasi bahwa model pembelajaran SAVI memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam menganalisis kebahasaan dan struktur teks eksplanasi di kelas XI SMA Islam Al-Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Kata Kunci: Model pembelajaran SAVI; Analisis Struktur; Analisis Kebahasaan; Teks Eksplanasi

Abstract: This study aims to evaluate the impact of the application of the SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) learning model on students' ability to analyze the structure and language of explanatory texts in grade XI of Al-Ulum Integrated Islamic High School Medan Academic Year 2023/2024. This study involved all students in grade XI as a population, with a sample of 36 students from grades XI-2. The methodology used is Pre-Experimental Design with the One-Group *Pretest and Posttest Design* approach. The measuring tool used in this study is in the form of a written essay test to assess the effectiveness of the learning model. The analysis technique used is the t. The results showed that the average score of students' analytical ability on the structure and language of explanatory texts before the application of the SAVI model was 43.61, which was included in the category of very poor. After the implementation of the SAVI learning model, the average score increased to 75.27, which was categorized as good. The results of the t-test showed that $t_{calculated} > t_{table}$ ($13.24 > 1.666$), so the research hypothesis was accepted. Thus, this study confirms that the SAVI learning model has a significant influence on improving students' ability to analyze the language and structure of explanatory texts in grade XI of Al-Ulum Integrated Islamic High School Medan for the 2023/2024 Academic Year.

Keywords: SAVI learning model; Structural Analysis; Linguistic Analysis; Explanatory Text

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia khususnya di tingkat kelas XI SMA salah satu materi pelajaran yang diajarkan adalah materi teks eksplanasi yang mencakup bagaimana suatu struktur maupun kebahasaan dianalisis. Dalam hal ini tiap peserta didik harus bisa mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan yaitu mampu menganalisis dengan baik kebahasaan maupun struktur teks eksplanasi. Teks eksplanasi dapat diartikan sebagai bentuk karangan yang didalamnya mengandung penjabaran detail sebuah topik yang mempunyai korelasi dengan berbagai situasi yang ada dalam kehidupan sehari-hari (Suherli et al., 2017).

Ada empat unsur utama ketika membahas terkait keterampilan berbahasa pertama keterampilan menyimak, kedua keterampilan membaca, ketiga keterampilan menulis, keempat keterampilan berbicara. Salah satu dari keempat unsur tersebut, adalah keterampilan membaca dimana dalam keterampilan ini dipengaruhi berbagai faktor bisa dari luar maupun dari dalam yang tujuan akhirnya guna menyimpulkan arti dari sebuah bacaan. Unsur keterampilan membaca ini tidak lepas dari kemampuan menganalisis yang baik (Adistri & Fatria, 2023). Kemampuan menganalisis dapat diartikan sebagai kemampuan siswa dalam menjabarkan suatu problematika yang kompleks sehingga bisa ditarik benang merah dari makna yang diharapkan, sebagaimana yang diutarakan Suherman dan Sukjaya (Wahyono et al., 2014).

Fakta dilapangan sekarang ini menunjukkan bahwa kebanyakan situasi pembelajaran masih jauh dari yang diharapkan hal ini ditunjukkan dari kemampuan analisis dan memahami kebahasaan teks eksplanasi yang masih rendah sebagaimana pendapat (Apriani et al., 2021). Hal ini juga selaras dengan apa yang peneliti temukan saat melakukan wawancara bersama guru bahasa Indonesia kelas XI di SMA Islam Al-Ulum Terpadu Medan, dimana dalam wawancara ini diketahui bahwa kemampuan menganalisis kebahasaan struktur eksplanasi siswa belum mencapai angka yang maksimal baru sekitar 65%. Walaupun masih harus dibimbing dan dijelaskan. Seperti yang kita tahu bahwa kebahasaan memang harus benar-benar dipahami siswa karena belajar tentang kebahasaan itu memang agak sulit, misalnya terkait penerapan kata konjungsi.

Salah satu yang menjadi hambatan siswa dalam memahami struktur kebahasaan teks eksplanasi yaitu siswa merasa kesulitan dan masih kurang teliti dalam menganalisis kebahasaan teks eksplanasi karena kurangnya informasi dan pengetahuan mengenai konjungsi. Siswa juga tidak memahami bagaimana cara memaparkan isi dari masing-masing struktur teks eksplanasi dengan benar. Kemudian, kebanyakan siswa mempunyai daya tarik yang rendah ditambah waktu pembelajaran yang minim sehingga hasil belajar jauh dari apa yang diharapkan. Faktor lainnya adalah kurangnya inovasi pembelajaran yang digunakan oleh guru sehingga menyebabkan siswa mudah jenuh saat pembelajaran sehingga ini menyebabkan tujuan pembelajaran yang diinginkan sukar tercapai selaras dengan ini, Penting bagi guru untuk menentukan model pembelajaran yang selaras dengan materi yang akan diberikan kepada siswa (Zahar & Destian, 2020).

Dalam pembelajaran penggunaan model pembelajaran yang tepat bisa menambah semangat belajar siswa disamping itu penerapan model pembelajaran yang tepat juga membuat situasi belajar lebih hidup dan menarik bagi siswa hal ini pada akhirnya akan berimplikasi pada sebuah kegiatan belajar yang efektif dan



optimal sehingga hasil belajar yang diharapkan akan lebih mudah tercapai (Zahar & Destian, 2020).

Berangkat dari berbagai masalah dilapangan yang ditemukan, penting menentukan model pembelajaran yang aktif, menarik, dan menuntut partisipasi aktif siswa. Model pembelajaran yang selaras dengan kriteria tersebut adalah SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) salah satu model pembelajaran berbasis kurikulum 2013 (Rosidah et al., 2020). Model pembelajaran ini memadukan kemampuan motorik, audio, dan visual siswa dengan kemampuan kognisi dalam memahami sebuah materi yang diberikan (Ekawati, 2019). Dalam pembelajaran terkait materi teks eksplanasi menurut peneliti *model pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually)* ini sangat tepat digunakan karena dengan model ini harapannya siswa lebih cepat dalam memahami kebahasaan maupun struktur teks eksplanasi.

Penelitian terdahulu terkait penggunaan model pembelajaran SAVI adalah penelitian dari Sirait (2023:25), dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu $6,07 > 2,01$, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) memiliki korelasi secara langsung dalam peningkatan kemampuan siswa di kelas X Madrasah Aliyah Swasta Bahrul Uluum Al-Kamal dalam menulis teks anekdot. Penelitian selanjutnya adalah penelitian oleh Zahar dan Destian (2020:200) yang menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran SAVI mempunyai korelasi positif dengan keterampilan siswa di kelas XI SMA Negeri 10 Kabupaten Tebo dalam menulis teks eksplanasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dari nilai kelas kontrol dimana $79,72 > 60,56$.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak penerapan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) terhadap kemampuan siswa dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi pada kelas XI SMA Islam Al-Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024. Berangkat dari latar belakang tersebut maka dilakukan penelitian dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) terhadap Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas XI SMA Islam Al-Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena datanya disajikan dalam bentuk numerik, maka metodologi penelitian yang digunakan dapat tergolong kuantitatif. Saat melakukan penelitian terhadap populasi atau sampel tertentu, digunakan metode kuantitatif yang didasarkan pada filosofi positivis. Untuk menguji hipotesis yang diberikan, pengumpulan data sering dilakukan dengan menggunakan instrumen survei, pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak, dan dilakukan analisis data kuantitatif/statistik.

Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas suatu perlakuan (Sugiyono, 2018). Metode eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu desain *pre-eksperimental* atau desain *pre-test* dan *post-test* satu



kelompok. Satu kelas hanya terlibat dalam penelitian ini. Siswa menerima pra-tes selama proses pembelajaran setelah guru menjelaskan keterampilan yang ingin dicapai. Selanjutnya, paradigma pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, and Intellectually*) digunakan untuk memeriksa struktur maupun kebahasaan teks eksplanasi bersama siswa. Siswa menerima post-test setelah kegiatan pembelajaran utama selesai. Untuk tujuan penelitian ini, ujian tertulis berbentuk esai digunakan.

Seluruh siswa di kelas XI SMA Islam Al-Ulum Terpadu Medan adalah subjek penelitian. Pengambilan sampel dilakukan secara langsung tanpa menggunakan teknik pengambilan sampel dan menetapkan kelas XI-2 sebagai sampel penelitian. Ada 36 siswa dari kelas XI-2 yang terlibat dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu siswa diminta untuk menyelesaikan tes esai tertulis untuk menilai efektifitas model pembelajaran tersebut. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian yang diperoleh, kemudian dianalisis dan dirangkum. Berdasarkan hasil tes esai kemampuan menganalisis kebahasaan maupun struktur teks eksplanasi sebelum dan sesudah menerapkan model pembelajaran SAVI, tahap selanjutnya yaitu menentukan rata-rata dan standar deviasi. Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran SAVI, Tentukan Rata-rata dan Standar Deviasi Kemampuan untuk Menganalisis Struktur dan Teks Eksplanasi

Mean

$$M = \frac{\sum X}{N} = \frac{1570}{36} = 43,61$$

Standar Deviasi

$$SD = \frac{\sqrt{\sum X^2}}{N} = \frac{\sqrt{73950}}{36} = \frac{271,93}{36} = 7,55$$

Sebelum memanfaatkan materi pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualisation, and Intellectually*) untuk mengkaji analisis kebahasaan dan struktur teks eksplanasi, Tabel 3 menampilkan kategori skor dan persentase hasil belajar siswa:

Tabel 3. Distribusi Persentase Nilai *Pretest*

| Nilai | Jumlah Sampel | Persentase (%) | Kategori |
|--------|---------------|--------------------------------|---------------|
| 85-100 | 0 | - | Sangat Baik |
| 75-84 | 0 | - | Baik |
| 65-74 | 2 | $2/36 \times 100\% = 5,55\%$ | Cukup |
| 55-64 | 6 | $6/36 \times 100\% = 16,66\%$ | Kurang |
| 0-54 | 28 | $28/36 \times 100\% = 77,77\%$ | Sangat Kurang |
| Total | 36 | 100 % | |

Memanfaatkan Model Pembelajaran SAVI untuk Menemukan Rata-rata dan Standar Deviasi Kemampuan Analisis Struktur dan Interpretasi Teks

Mean

$$M = \frac{\sum X}{N} = \frac{2710}{36} = 75,27$$



Standar Deviasi

$$SD = \frac{\sqrt{X^2}}{N} = \frac{\sqrt{216450}}{36} = \frac{465,24}{36} = 12,92$$

Setelah dilakukan analisis kebahasaan dan struktur teks eksplanasi dengan menggunakan media pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, and Intellectually*), Tabel 4 menampilkan kategori skor dan persentase hasil belajar siswa:

Tabel 4. Distribusi Persentase Nilai *Posttest*

| Nilai | Jumlah Sampel | Persentase (%) | Kategori |
|--------|---------------|---------------------|---------------|
| 85-100 | 17 | 17/36x100% = 47,22% | Sangat Baik |
| 75-84 | 6 | 6/36x100% = 16,66% | Baik |
| 65-74 | 5 | 5/36x100% = 13,88% | Cukup |
| 55-64 | 2 | 2/36x100% = 5,55% | Kurang |
| 0-54 | 6 | 6/36x100% = 16,66% | Sangat Kurang |
| Total | 36 | 100 % | |

Menentukan nilai thitung

Menentukan nilai t_{hitung} dalam bentuk statistik dapat dilihat pada tabel 5:

Tabel 5. Perhitungan Statistik

| No | Sebelum (X ₁) | Sesudah (X ₂) | (X ₂ - X ₁) | \bar{D} | ((X ₂ -X ₁) - \bar{D}) | ((X ₂ -X ₁) - \bar{D}) ² |
|----|---------------------------|---------------------------|------------------------------------|-----------|--|---|
| 1 | 35 | 60 | 25 | | -6,66 | 44,35 |
| 2 | 65 | 90 | 25 | | -6,66 | 44,35 |
| 3 | 55 | 90 | 35 | | 3,34 | 11,15 |
| 4 | 50 | 65 | 15 | | -16,66 | 277,55 |
| 5 | 50 | 90 | 40 | | 8,34 | 69,55 |
| 6 | 35 | 90 | 55 | | 23,34 | 544,75 |
| 7 | 50 | 90 | 40 | | 8,34 | 69,55 |
| 8 | 60 | 80 | 20 | | -11,66 | 135,95 |
| 9 | 50 | 100 | 50 | | 18,34 | 336,35 |
| 10 | 45 | 70 | 25 | | -6,66 | 44,35 |
| 11 | 20 | 65 | 45 | | 13,34 | 177,95 |
| 12 | 60 | 90 | 30 | | -1,66 | 2,75 |
| 13 | 55 | 80 | 25 | | -6,66 | 44,35 |
| 14 | 40 | 50 | 10 | | -21,66 | 469,15 |
| 15 | 50 | 90 | 40 | 31,66 | 8,34 | 69,55 |
| 16 | 55 | 90 | 35 | | 3,34 | 11,15 |
| 17 | 35 | 65 | 30 | | -1,66 | 2,75 |
| 18 | 35 | 40 | 5 | | -26,66 | 710,75 |
| 19 | 35 | 80 | 45 | | 13,34 | 177,95 |
| 20 | 30 | 75 | 45 | | 13,34 | 177,95 |
| 21 | 55 | 70 | 15 | | -16,66 | 277,55 |
| 22 | 50 | 90 | 40 | | 8,34 | 69,55 |
| 23 | 50 | 85 | 35 | | 3,34 | 11,15 |
| 24 | 50 | 100 | 50 | | 18,34 | 336,35 |
| 25 | 20 | 40 | 20 | | -11,66 | 135,95 |
| 26 | 30 | 75 | 45 | | 13,34 | 177,95 |
| 27 | 35 | 40 | 5 | | -26,66 | 710,75 |
| 28 | 50 | 90 | 40 | | 8,34 | 69,55 |
| 29 | 50 | 90 | 40 | | 8,34 | 69,55 |



| | | | | | |
|----|----|-----|------|--------|--------|
| 30 | 65 | 100 | 35 | 3,34 | 11,15 |
| 31 | 40 | 55 | 15 | -16,66 | 277,55 |
| 32 | 25 | 85 | 60 | 28,34 | 803,15 |
| 33 | 30 | 40 | 10 | -21,66 | 469,15 |
| 34 | 50 | 75 | 25 | -6,66 | 44,35 |
| 35 | 20 | 40 | 20 | -11,66 | 135,95 |
| 36 | 40 | 85 | 45 | 13,34 | 177,95 |
| | | | 1140 | 7199,8 | |

Mencari nilai \bar{D}

$$\bar{D} = \frac{1140}{36} = 31,66$$

Mencari nilai varians

$$\text{Varians } (S^2) = \frac{1}{n-1} \sum_{i=1}^n ((X_2 - X_1) - \bar{D})^2$$

$$\text{Varians } (S^2) = \frac{1}{36-1} (7199,8)$$

$$\text{Varians } (S^2) = \frac{1}{35} (7199,8)$$

$$\text{Varians } (S^2) = 205,70$$

$$S = \sqrt{\text{Variansi}}$$

$$S = \sqrt{205,70}$$

$$S = 14,34$$

Selanjutnya, menentukan t_{hitung} :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{D}}{\frac{SD}{\sqrt{n}}}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{31,66}{\frac{14,34}{\sqrt{36}}}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{31,66}{2,39}$$

$$t_{\text{hitung}} = 13,24$$

Kita dapat memverifikasi t_{tabel} pada derajat besaran = $n_1 + n_2 = 36 + 36 = 70$ pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ (5%), dan kita menemukan bahwa t_{tabel} adalah 1,666. Karena nilai t_{tabel} lebih kecil dari angka t_{hitung} (13,24 lebih besar dari 1,666), hasil H_a dan H_o ditolak. Studi yang disetujui ini menunjukkan bagaimana model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, dan Intellectually*) sangat memengaruhi kinerja siswa.

Kecenderungan Variabel Penelitian

Kemampuan menganalisis kebahasaan dan struktur teks eksplanasi di kelas XI-2 SMA Islam Al-Ulum Terpadu Medan, diperoleh skor rata-rata sebesar 75,27, naik dari skor rata-rata sebelumnya sebesar 43,61. Hal ini membuktikan bahwa terjadi peningkatan hasil setelah penerapan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*).



Pengujian Hipotesis

Hasil perhitungan uji hipotesis sebelumnya digunakan untuk menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar 13,24. Harga t_{tabel} adalah 1,666 pada dk, dan harga t_{tabel} dibandingkan dengan harga t_{hitung} pada tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ (5%). Karena nilai t_{hitung} (13,24 lebih besar dari 1,666) daripada nilai t_{tabel} , H_a disetujui dan H_o ditolak. Sejak penelitian ini disetujui, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, and Intellectually*) memengaruhi cara siswa menilai bahasa dan mengatur teks pembelajaran di kelas XI SMA Islam Al-Ulum Terpadu Medan tahun pembelajaran 2023/2024.

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas XI-2 SMA Islam Al-Ulum Terpadu Medan dalam menganalisis kebahasaan dan struktur teks eksplanasi sebelum penerapan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*) tergolong sangat rendah, dengan nilai rata-rata 43,61. Nilai tertinggi yang diraih adalah 65, sementara nilai terendah adalah 20. Sebanyak 2 siswa (5,55%) masuk dalam kategori cukup, 6 siswa (16,66%) dalam kategori kurang, dan 28 siswa (77,77%) dalam kategori sangat kurang, tanpa ada siswa yang mencapai kategori sangat baik.

Model pembelajaran SAVI dapat membangkitkan kepihantaran siswa secara maksimal karena gerakan fisik dengan aktivitas intelektual yang digabungkan (Wiraputra, 2023). Penggunaan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) meningkatkan hasil belajar siswa. Mereka dapat menunjukkan kebahasaan dan struktur teks eksplanasi dalam kategori yang baik, dengan average skor 75.27, dengan skor tertinggi 100 dan terendah 40. Secara keseluruhan, 17 siswa (47.22%) termasuk dalam kategori yang sangat baik; 6 siswa (16.66%) termasuk dalam kategori yang baik; 5 siswa (13.88%) termasuk dalam kategori yang wajar; 2 siswa (5.55%) termasuk dalam kategori yang buruk; dan 6 siswa (16.66%) termasuk dalam kategori yang sangat buruk.

Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, and Intellectually*) memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan siswa kelas XI SMA Islam Al-Ulum Terpadu Medan untuk memahami kebahasaan dan struktur teks eksplanasi. Pada tahun pembelajaran 2023/2024, model ini telah diterapkan secara signifikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sebelum penerapan model pembelajaran SAVI, sebagaimana dinilai melalui *pretest* yang diberikan kepada siswa kelas XI SMA Islam Al-Ulum Terpadu Medan pada tahun pembelajaran 2023/2024, nilai rata-rata siswa untuk menganalisis kebahasaan maupun struktur teks eksplanasi yaitu 43,61. Nilai ini termasuk dalam kategori sangat kurang atau tidak berhasil. Setelah penerapan model pembelajaran SAVI, sebagaimana dinilai melalui *posttest* yang dilakukan pada kelas yang sama, nilai rata-rata meningkat menjadi 75,27, sehingga berada dalam kategori baik.

Paradigma pembelajaran SAVI berdampak pada kapasitas siswa dalam mengevaluasi kebahasaan maupun struktur teks eksplanasi. Dengan demikian



berdasarkan perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $13,24 > 1,666$ maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran SAVI dalam menganalisis kebahasaan maupun struktur teks eksplanasi bagi siswa layak dan berpotensi meningkatkan hasil belajar. Hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa “model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualisation, Intellectually*) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Al-Ulum Islam Terpadu Medan” adalah ditolak, dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Adistri, A., & Fatria, F. (2023). Kemampuan Menganalisis Struktur Dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksposisi Oleh Siswa Kelas VII SMP PAB 5 Patumbak Tahun Pembelajaran 2022-2023. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(8), 7291-7296.
- Apriani, I. L. (2021). *Analisis Struktur Dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi Pada Surat Kabar Pikiran Rakyat Sebagai Alternatif Bahan Ajar Kelas XI SMA* (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Ekawati, D. (2019). Pengembangan Model Pembelajaran Savi (Somatis, Auditoris, Visual Intelektual) Bermedia Video Pada Pembelajaran Drama Kelas VIII A SMP 1 Menganti, Gresik Tahun Ajaran 2018/2019. *Bapala*, 5(2), 18.
- Ilma, R., Hamdani, A. S., & Lailiyah, S. (2017). Profil berpikir analitis masalah aljabar siswa ditinjau dari gaya kognitif visualizer dan verbalizer. *JRPM (jurnal review pembelajaran matematika)*, 2(1), 1-14.
- Istarani dan Muhammad Ridwan. (2015). *50 Tipe, Strategi dan Teknik Pembelajaran Kooperatif*. Medan: Media Persada.
- Meier, Dave. (2002). *The Accelerated Learning Handbook*. Bandung: Kaifa.
- Ngalimun. (2017). *Strategi Pembelajaran Dilengkapi dengan 65 Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Nurmalasari, D., Anggoro, B. S., & Andriani, S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Tutor Sebaya terhadap Kemampuan Analitis Matematis dan Pemecahan Masalah Mahasiswa. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 7(1), 95-106.
- Rosidah, Lina, Savitri Wanabuliandari, dan Sekar Dwi Ardianti. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Berbantuan Media Kapindo untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Pada Tema 6 Kelas IV. *JPDN (Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara)*, 6(1). 50-64.
- Rusman. (2013). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Salsabila, Syambasril, dan Agus Syahrani. (2020). Analisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Pontianak Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 9(12). 1-11.



- Shoimin, Aris. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Sirait, Zulkarnain. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Terhadap Kemampuan Menulis Teks Anekdote Siswa Kelas X MAS Bahrul Uluum Al-Kamal. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nasional*, 1(1). 19-27.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherli, Maman Suryaman, Aji Septiaji, dan Istiqomah. (2017). *Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Wahyono, Suciati, dan Sutarno. (2014). Pengembangan Modul Pencemaran Lingkungan Berbasis *Problem Posing* Disertai *Spider Concept Map* untuk Memberdayakan Keterampilan Proses Sains dan Kemampuan Menganalisis Siswa SMAN 1 Sumberlawang. *Jurnal Bioedukasi*, 7(2). 32-38.
- Wiraputra, I. P. F. A., Suastra, I. W., & Sudiana, I. N. (2023). Dampak Positif Model Pembelajaran SAVI Berbantuan Mind Mapping Terhadap Literasi Sains dan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1), 124–133. <https://doi.org/10.23887/jipp.v7i1.60087>
- Zahar, Erlina dan Muhammad Marwan Destian. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Kabupaten Tebo. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2). 193-201.

